

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative tipe time token arends* berbantuan media *smart box* pada mata pelajaran matematika kelas V SD sebagai berikut. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang mana terdapat 3 kali pertemuan disetiap siklusnya. Setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup dengan mengacu pada *sintaks cooperative learning tipe time token arends*. Hasil observasi aktivitas guru selama siklus I rata-ratanya adalah 70%. Pertemuan 2 siklus I rata-ratanya adalah 77%. Rata-rata pertemuan I siklus II adalah 85% dan rata-rata pertemuan II siklus II adalah 97% sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru semakin membaik. Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh hasil rata-rata pertemuan I siklus I adalah 61%. Hasil rata-rata pertemuan II siklus I adalah 68%. Hasil rata-rata pada pertemuan I siklus II adalah 84%. Dan hasil rata-rata pertemuan II siklus II adalah 90%. Dari hasil aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 6%. Berdasarkan hasil *pre-test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II ketuntasan klasikal *pre-test* adalah 40%, ketuntasan siklus 1 adalah 65% dan untuk siklus II ketuntasan klasikal sebesar 88%. Peningkatan siklus 1 dan siklus II adalah 23%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjan dengan baik.

B. SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian, akan disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Model pembelajaran *cooperative tipe time token arends* dapat menjadi salah satu upaya alternatif untuk meningkatkan aspek pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika ataupun pembelajaran yang lain. Diharapkan siswa dapat selalu aktif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dengan penerapan model pembelajaran *cooperative tipe time token arends* berbantuan media *smart box*.

2. Bagi Guru

Sebagai guru hendaknya mampu memberikan inovasi dan variasi dalam kegiatan pembelajaran diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe time token arends* untuk meningkatkan kegiatan dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, sebagai guru hendaknya mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Adapun saran bagi peneliti lain yaitu hendaknya peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe time token arends* dapat menerapkan model ini pada kelas yang siswanya lebih sedikit. Peneliti lain juga dapat meneliti penerapan model pembelajaran *cooperative*

learning tipe jigsaw dengan bantuan media *smart box* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

